

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Para peneliti telah melakukan studi tentang interaksi antara pemuda Muslim dan Kristen. Temuan penelitian mendukung kesimpulan berikut:

Remaja yang mengidentifikasi diri sebagai Muslim dan mereka yang mengidentifikasi diri sebagai Kristen bersosialisasi di sekolah. Karena remaja berada pada tahap akademis yang membuahkan hasil. Ini adalah area yang indah di mana orang-orang dari agama yang berbeda hidup berdampingan di tempat dan periode yang berbeda.

Kaum muda Muslim dan Kristen terlibat dalam interaksi sosial yang menghasilkan proses asosiatif yang dikenal sebagai kerja sama. Ini termasuk, misalnya, interaksi antara murid yang lebih muda dan siswa yang memiliki pendapat berbeda di kelas atau selama kegiatan pembelajaran. Kolaborasi timbal balik terjadi setiap tahun, dan itu terbukti tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di rumah.

Merupakan bentuk adaptasi remaja yang bercirikan keseimbangan, seperti tidak mempertimbangkan perbedaan keyakinan, dan juga mencakup kemampuan berinteraksi dan berinteraksi satu sama lain.

Meskipun konflik terkait konflik tidak ditemukan dalam penelitian ini, namun tidak menutup kemungkinan interaksi lain yang kurang kentara dan mengarah pada proses disosiatif juga terjadi dan hilang secara spontan ketika tumpang tindih dengan interaksi sosial yang menunjukkan toleransi. Tidak dapat

disangkal lagi. Lebih jauh, hal ini konsisten dengan gagasan bahwa keterlibatan sosial antara pemuda Muslim dan Kristen dapat menumbuhkan rasa saling menghormati, pemahaman antar agama, dan ikatan yang lebih kuat di antara keduanya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyikapi penelitian di atas, penulis menyarankan untuk menjaga keharmonisan dalam interaksi sosial dengan orang-orang yang mempunyai keyakinan berbeda dengan dirinya.
2. Interaksi sosial yang terjadi antara remaja Muslim dan Kristen dapat dijadikan contoh bagi remaja lainnya dan siapa pun untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam interaksi sosial remaja Masu saat ini.
3. Kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti sebagai bahan ajar, karena masih banyak kekurangan.